

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA KELAS RENDAH  
MELALUI BIMBINGAN OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN  
MATEMATIKA**

**<sup>1</sup>Raudatul Husna,M.Pd <sup>2</sup>Sevia Priana**

<sup>1</sup>(PMGI, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Langsa)

<sup>2</sup>(Dosen IAIN Langsa)e-mail :

Raudatul.iainlangsa@gmail.com

e-mail : Pialangsa96@gmail.com

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika dalam memahami materi operasi penjumlahan dan pengurangan matematika pada siswa kelas 1 SD. Bimbingan belajar dilakukan bagi siswa kelas 1 sekolah dasar yang ada di masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pemberian materi, bimbingan menghitung, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil pengabdian ini adalah siswa sudah aktif dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan. Dari pengamatan yang dilakukan juga diketahui bahwa rata-rata siswa sudah dapat menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dari latihan yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka dibawah 10 dan menggunakan batu, lidi dan juga garis-garis pendek untuk angka di atas 20. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 sekolah dasar didapatkan hasil siswa sudah dapat memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

Kata kunci : Bimbingan belajar, kemampuan matematika

**ABSTRACT**

The purpose of this service is to improve the ability of grade I elementary school students in understanding mathematical addition and subtraction operations. Tutoring is carried out for grade I elementary school students. The steps taken in the service are the provision of material, guidance on counting, discussion and question and answer. The result of this service is that students are active in calculating the addition and subtraction operations presented. from the observations made, it is also known that on average students are able to calculate the results of addition and subtraction from the given exercises using only their fingers for numbers below 10 and using stones, sticks and also short lines for numbers above 20. Thus, it can be concluded that from the tutoring activities carried out on grade I elementary school students, it was found that

## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

students were able to understand and master the material of addition and subtraction operations well.

Keywords : Tutoring, mathematical ability

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan umat manusia, pendidikan bisa dilakukan sejak manusia dalam kandungan sampai ia meninggal dunia. Pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah dilaksanakan mulai dari berbagai upaya seperti pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, pengembangan bahan ajar, pelatihan guru, dan kegiatan pendidikan lain. Namun, pada kenyataannya berbagai upaya itu belum membawa dampak yang maksimal, termasuk dalam hal ini belum berhasil meningkatkan profesionalisme guru secara keseluruhan sehingga sangat berdampak kepada prestasi belajar siswa.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar merupakan focus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena sekolah dasar merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan awal bagi siswa. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah-ubah seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya usaha oleh semua pihak untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan belajar bagi siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa itu sendiri. Bimbingan belajar tersebut bisa dilakukan di sekolah ataupun di rumah dengan dukungan dari guru dan orang tua siswa. Bimbingan belajar juga merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Sevia yang mengatakan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang umumnya dianggap sulit pada jenjang sekolah dasar adalah pelajaran matematika. Dimana dalam pelajaran matematika siswa dituntut untuk berfikir logis, analitis dan juga sistematis. Hampir semua materi mata pelajaran matematika dianggap sulit bagi siswa, kesulitan tersebut ditunjukkan dengan adanya

## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan pada umumnya siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Begitu juga yang terjadi pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang ada dimasyarakat. Mereka juga mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diajarkan oleh guru di sekolah, salah satu materi yang diajarkan disekolah adalah operasi dasar matematika perlu dilakukan penanaman konsep-konsep dasar matematika kepada siswa sehingga siswa benar-benar memahami materi pelajaran matematika mulai dari materi yang paling dasar. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang matematika adalah dengan memberikan bimbingan belajar matematika. Dalam hal ini bimbingan belajar matematika, siswa akan mendapatkan pelajaran apa yang mereka belum pahami disekolah, hal ini serupa dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh saya. Yang mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan belajar bagi anak akan dapat meningkatkan motivasi dan minatnya dalam mempelajari operasi dasar matematika yang dipelajari. Hasil pengabdian ini bahwa prestasi belajar matematika siswa yang diberikan bimbingan belajar lebih meningkat. Dengan demikian maka kegiatan bimbingan diharapkan dapat dilakukan dengan jangka waktu yang lama untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

Dengan demikian maka bimbingan kegiatan belajar yang dilakukan terhadap anak siswa kelas 1 sekolah dasar akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap motivasi dan minat belajar anak tersebut terutama dalam bidang mata pelajaran eksak atau menghitung.

Dengan adanya bimbingan belajar operasi dasar matematika bagi siswa kelas 1 sekolah dasar di masyarakat secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika, Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 sekolah dasar dalam memahami operasi dasar matematika.

### **B. Metode Penelitian**

Dalam proses pelaksanaan pengabdian tentang “Meningkatkan Kemampuan Matematika siswa Kelas 1 SD Melalui Bimbingan Operasi penjumlahan dan pengurangan Matematika” dilakukan langkah-langkah pada bagan berikut;

Analisis Masalah –Pengelompokan Peserta-Pre test-Bimbingan Belajar-Evaluasi

#### **1. Pra Kegiatan**

Pada tahapan pra kegiatan dilakukan persiapan-persiapan terhadap langkah yang akan dilakukan ketika kegiatan bimbingan dilakukan. langkah sebagai berikut:

##### **a) Analisis Masalah**

## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta pelatihan terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini juga dilakukan wawancara terhadap orang tua siswa terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran matematika.

### **b) Pengelompokan siswa**

Karena siswa ingin ikut bimbingan belajar tidak hanya anak yang kelas 1 sekolah dasar akan tetapi ada yang kelas 2,3 dan 4 sekolah dasar maka dilakukan pengelompokan berdasarkan kelas. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan seragam dan sama. Pada tahapan ini juga diambil keputusan bahwa bimbingan untuk tahap pertama khusus dilakukan untuk kelas 1 sekolah dasar(SD) untuk 2,3 dan 4 sekolah dasar akan diadakan pada tahapan kegiatan selanjutnya.

### **c) Pree test**

Pree tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dasar matematika. Dari pre test yang dilakukan akan dapat ditentukan materi yang akan disampaikan ketika kegiatan bimbingan.

## **2. Kegiatan**

Setelah semua persiapan sudah lengkap dilakukan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 sekolah dasar pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

### **a. Pemberian materi**

Pemberian materi berdasarkan kemampuan siswa ketika pre test dilakukan. karena nilai rata-rata siswa belum terlalu lancar dalam menulis angka maka materi pertama yang diberikan adalah materi penulisan angka matematika.

#### **1. Penulisan Angka**

Pada bagian ini siswa diajarkan untuk menulis angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 10. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menuliskan angka dengan baik dan benar.

#### **2. Penjumlahan dan Pengurangan angka dari 1-10**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan diberikan materi mulai dari materi dasar terlebih dahulu. Siswa diarahkan untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan jari tangan dan jari kaki.

## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

### **b. Bimbingan Menghitung**

Pada saat diberikan soal latihan baik soal penjumlahan dan pengurangan, dilakukan bimbingan kepada siswa untuk menghitung operasi tersebut menggunakan jari tangan dan jari kaki. Benda lain yang juga digunakan siswa untuk menghitung adalah batu-batu kecil dan lidi.

### **c. Diskusi dan tanya jawab**

Setelah siswa diberikan bimbingan bagaimana cara menghitung penjumlahan dengan menggunakan jari tangan dan kaki maka dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang telah diberikan.

### **3. Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan cara pengamatan dan juga latihan yang diberikan setiap akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

### **C. Hasil dan pembahasan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan sesuai dengan langkah yang ada pada metode di atas mulai dari pemberian materi, bimbingan menghitung dan tanya jawab didapatkan hasil sebagai berikut:

#### **1. Pemberian Materi**

Pemberian materi dilakukan mulai dari materi yang paling mudah hingga yang agak sulit. Hal ini dilakukan agar siswa memahami apa yang diajarkan mulai dari materi dasar yang ada pada pelajaran matematika. Pada pertemuan pertama materi yang diberikan adalah bagaimana menulis angka dengan benar. Selanjutnya baru diberikan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Pada saat pemberian materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan siswa sudah terlihat menggunakan jari tangan untuk menghitung materi soal yang ada di papan tulis. Ada juga siswa yang menggunakan garis pendek yang dibuat menggunakan pensil di buku tulis untuk menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan yang telah diberikan. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan pemberian materi yang sedang dilakukan.



## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

Pada gambar di atas terlihat bahwa siswa memperhatikan dengan cermat materi yang diberikan. Mereka terlihat bersemangat dan antusias menghitung soal operasi penjumlahan dan pengurangan yang telah diberikan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang langsung menulis dan menghitung setiap soal yang di papan tulis.

### **2. Bimbingan Menghitung**

Setelah materi diberikan selanjutnya dilakukan bimbingan terhadap siswa tentang bagaimana menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan yang sudah diberikan. Pada tahapan ini siswa menggunakan jari tangan dan jari kaki dalam menghitung angka-angka yang masih kurang dari 10. Akan tetapi untuk angka yang lebih dari 10 mereka menggunakan lidi, kerikil kecil, dan juga garis pendek untuk menghitungnya.



Pada gambar di atas terlihat proses bimbingan berhitung siswa, mereka terlihat aktif dan serius dalam menghitung hasil dari operasi penjumlahan dan pengurangan yang diberikan.

### **3. Diskusi dan tanya jawab**

Setelah bimbingan menghitung dilakukan selanjutnya siswa disuruh untuk menghitung sendiri soal lain yang ada. Di samping itu siswa di perbolehkan bertanya apabila kesulitan dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan.



## **Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

Pada gambar diatas terlihat bahwa siswa masih sibuk menghitung soal operasi penjumlahan dan pengurangan yang ada di papan tulis,seekali mereka brertnya apabila mengalami kesulitan terutama terhadap angka yang lebih dari 10

### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan soal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.Hal ini terlihat kemampuan siswa dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan meningkat dengan pesat.Rata-rata siswa dapat menghitung soal yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka dibawah 10.



### **5. Kendala yang dihadapi**

Adapun kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan bimbingan belajar adalah:

- a. Masih banyak siswa yang kurang tepat cara menulis angka 1-10
- b. Siswa belum memiliki alat menghitung yang dapat digunakan dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan
- c. Media dan alat yang digunakan masih menggunakan papan tulis dan spidol sehingga kesulitan dalam bentuk gambar
- d. Kemampuan siswa yang berbeda beda sehingga perlu bimbingan individual untuk memahami materi

### **D. Simpulan dan saran**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pengabdian itu adalah pemberian materi bimbingan menghitung,diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil pengabdian ini adalah dari awal proses kegiatan pengabdian dilakukan terlihat siswa sudah aktif dalam mrenghitung setiap materi yang diberikan. Dari pengamatan tersebut juga dikretahui bahwa rata-rata siswa dapat menghitung soal yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka di bawah 10dan menggunakan krikil atau lidi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan siswa sudah dapat memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

**Raudatul Husna, Sevia Priana : Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika**

DAFTAR PUSTAKA

Magdalena, I., Wizzy, H., Valentina, F.R., Devita, N., & Tangerang, U. M. (2020). Penanganan Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Kelas 1 SD , PENZA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial,.

Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hsil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis, Indonesian Journal Of Community Service,

Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, Pradipta Annurwanda, Siti Suprihatiningsih, Muhammad Firman Annur, Bernadeta Ritawati, & Iren. (2020). PENGUATAN KONSEP MATEMATIKA DASAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR.Jurnal Abdimas Bina Bangsa,